

MENJARING RAHASIA ALLAH TENTANG
MANUSIA BELAJAR MEMAKAI PIKIRAN
MALAIKAT BELAJAR HANYA DIHAPAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Juli 2021

**MENJARING RAHASIA ALLAH TENTANG MANUSIA BELAJAR MEMAKAI PIKIRAN
MALAIKAT BELAJAR HANYA DIHAPAL**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia belajar memakai pikiran malaikat belajar hanya dihapal dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah manusia belajar memakai pikiran malaikat belajar hanya dihapal yaitu ayat-ayat:

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)

"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Al Baqarah : 2: 32)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah : 2: 33)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi rahasia manusia belajar memakai pikiran malaikat belajar hanya dihapal penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese manusia belajar memakai pikiran sedangkan malaikat belajar hanya dihapal menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MALAIKAT ADALAH SEORANG LAKI-LAKI

Sekarang kita mulai lagi membongkar rahasia dibalik ayat: **"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,..." (Al An'aam : 6: 9)**

Ternyata sudah jelas dan terang bahwa malaikat itu adalah seorang laki laki seperti kita manusia laki laki biasa.

Malaikat juga merupakan manusia yang sempurna **"... Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)**

Malaikat kalau berbicara kepada manusia, ia menggunakan bahasa yang dipakai oleh orang yang diajak bicara seperti terungkap dalam ayat: **"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Hud : 11: 81)**

MANUSIA BELAJAR MEMAKAI PIKIRAN SEDANGKAN MALAIKAT BELAJAR HANYA DIHAPAL

Sekarang kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya,...(Al Baqarah : 2: 31)**

Nah, disini Adam, ketika Allah mengajarkan kepadanya tentang kehidupan, keadaan, situasi, alam dan lingkungan di surga, dimana semua informasi yang diajarkan oleh Allah tidak hanya dihapal dan diingat saja, melainkan dianalisa, diolah, didalami dan dipahami dan disimpan dalam ingatan.

Sedangkan malaikat ketika Allah mengajarkan tentang kehidupan, keadaan, situasi, alam dan lingkungan di surga, semua informasi yang disampaikan dan diajarkan oleh Allah kepada malaikat, hanyalah diingat dan dihapal saja.

Hal ini terbukti ketika Allah menguji Adam dan malaikat, Allah **"...berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)**

Ketika malaikat disuruh menjawabnya **"... "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; m**

Nah, ternyata terlihat jelas dari jawaban malaikat, dimana malaikat hanya menerima, menghapal dan mengingat saja semua informasi yang disampaikan oleh Allah tanpa sedikitkan melibatkan pikiran untuk menganalisa, memikirkan dan mendalami informasi yang disampaikan oleh Allah.

Sebaliknya Adam, ketika Allah meminta kepada Adam **"... "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu,...(Al Baqarah : 2: 33)**

Nah disini, terlihat dengan jelas dan gamblang, Adam bukan hanya menerima informasi yang disampaikan oleh Allah dengan diingat dan dihapal saja, melainkan dipikirkan, dianalisa, dipahami, didalami dan dihayati. Karena dengan mudahnya Adam memberikan penjelasan kepada malaikat tentang semua informasi yang menyangkut langit dan bumi dan yang ada diantara keduanya yang telah diajarkan oleh Allah kepadanya.

Sehingga Allah mendeklarkan **"Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi (Al Baqarah : 2: 33)**

DARI SEGI BERPIKIR MANUSIA TINGKATNYA LEBIH TINGGI DARI PADA MALAIKAT

Sekarang terbongkarlah bahwa manusia lebih tinggi dalam hal mempergunakan pikiran dibandingkan dengan malaikat, maka tidak heran kalau malaikat harus memberikan penghormatan kepada Adam dengan melakukan sujud kepada Adam **"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)**

Nah, disini menggambarkan manusia yang mempergunakan pikiran yang telah diberikan oleh Allah derajatnya lebih tinggi dari pada malaikat yang hanya mempergunakan daya ingat dan daya hapal saja tanpa melibatkan jalan pikiran untuk mengerti dan memahami langit dan bumi dan seluruh alam raya ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki,... (Al An'aam : 6: 9)**

Ternyata sudah jelas dan terang bahwa malaikat itu adalah seorang laki laki seperti kita manusia laki laki biasa.

Malaikat juga merupakan manusia yang sempurna **"... Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)**

Malaikat kalau berbicara kepada manusia, ia menggunakan bahasa yang dipakai oleh orang yang diajak beicara seperti terungkap dalam ayat: **"Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu,..." (Hud : 11: 81)**

Sekarang kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya,...(Al Baqarah : 2: 31)**

Nah, disini Adam, ketika Allah mengajarkan kepadanya tentang kehidupan, keadaan, situasi, alam dan lingkungan di surga, dimana semua informasi yang diajarkan oleh Allah tidak hanya dihapal dan diingat saja, melainkan dianalisa, diolah, didalami dan dipahami dan disimpan dalam ingatan.

Sedangkan malaikat ketika Allah mengajarkan tentang kehidupan, keadaan, situasi, alam dan lingkungan di surga, semua informasi yang disampaikan dan diajarkan oleh Allah kepada malaikat, hanyalah diingat dan dihapal saja.

Hal ini terbukti ketika Allah menguji Adam dan malaikat, Allah **"...berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al Baqarah : 2: 31)**

Ketika malaikat disuruh menjawabnya **"... "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; m**

Nah, ternyata terlihat jelas dari jawaban malaikat, dimana malaikat hanya menerima, menghapal dan mengingat saja semua informasi yang disampaikan oleh Allah tanpa sedikitkan melibatkan pikiran untuk menganalisa, memikirkan dan mendalami informasi yang disampaikan oleh Allah.

Sebaliknya Adam, ketika Allah meminta kepada Adam **"... "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu,...(Al Baqarah : 2: 33)**

Nah disini, terlihat dengan jelas dan gamblang, Adam bukan hanya menerima informasi yang disampaikan oleh Allah dengan diingat dan dihapal saja, melainkan dipikirkan, dianalisa, dipahami, didalami dan dihayati. Karena dengan mudahnya Adam memberikan penjelasan kepada malaikat tentang semua informasi yang menyangkut langit dan bumi dan yang ada diantara keduanya yang telah diajarkan oleh Allah kepadanya.

Sehingga Allah mendeklarkan ***"Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi (Al Baqarah : 2: 33)***

Sekarang terbongkarlah bahwa manusia lebih tinggi dalam hal mempergunakan pikiran dibandingkan dengan malaikat, maka tidak heran kalau malaikat harus memberikan penghormatan kepada Adam dengan melakukan sujud kepada Adam ***"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka...(Al Baqarah : 2: 34)***

Nah, disini menggambarkan manusia yang mempergunakan pikiran yang telah diberikan oleh Allah derajatnya lebih tinggi dari pada malaikat yang hanya mempergunakan daya ingat dan daya hapal saja tanpa melibatkan jalan pikiran untuk mengerti dan memahami langit dan bumi dan seluruh alam raya ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se